



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Togu, Ombu shon!

Tarik, Hembus!

Penulis : Elisabeth Grace Damanik

Ilustrator: Nurul Afifah Lubis



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Togu, Ombushon!

Tarik, Hembus!

Penulis : Elisabeth Grace Damanik
Ilustrator: Nurul Afifah Lubis



**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Togu, Ombushon!

Tarik, Hembus!

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

Penulis	:	Elisabeth Grace Damanik
Ilustrator	:	Nurul Afifah Lubis
Penelaah	:	Lijen Pasaribu
Penanggung Jawab	:	Hidayat Widiyanto
Penyelia	:	Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	:	Yolferi
Penerjemah	:	Elisabeth Grace Damanik
Penyunting	:	Agus Bambang Hermanto
Produksi	:	Muhammad Toha Yulia Pratiwi
Penata Letak	:	Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-866-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 24 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

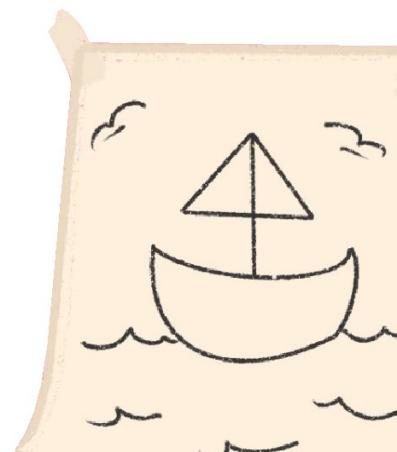
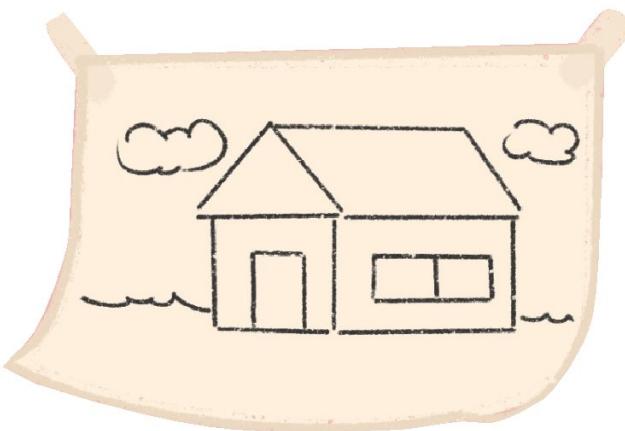
Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

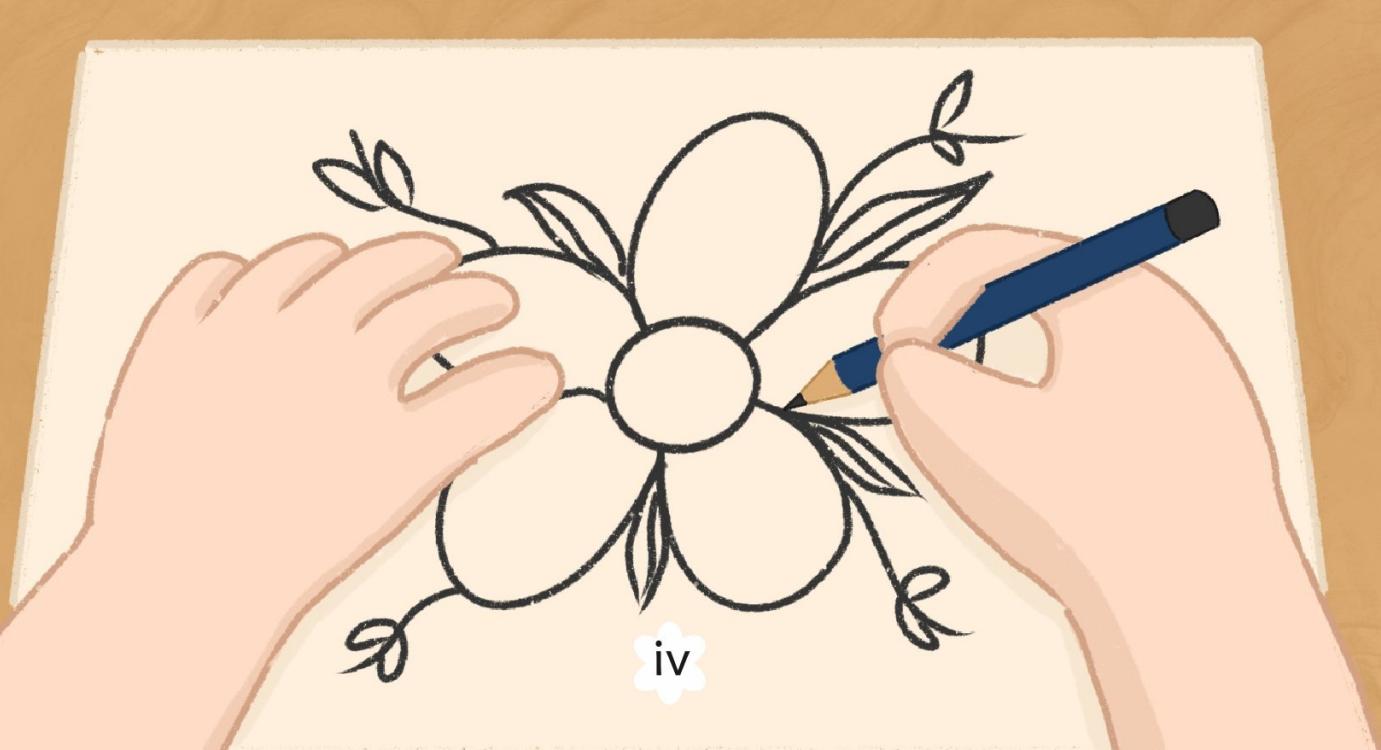
Apakah kalian pernah mendengar istilah Anak Berkebutuhan Khusus atau disingkat ABK? Mungkin kalian memiliki saudara atau teman yang berkebutuhan khusus.

Ada berbagai jenis anak berkebutuhan khusus. Setiap jenis berbeda-beda tingkah laku, sifat dan kebutuhannya sehingga keluarga seharusnya memahami cara dalam mengatasi permasalahan mereka. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus ialah autisme.

Dalam cerita kali ini, kita akan mengetahui cerita seorang anak perempuan penderita autisme yang kesulitan mengontrol emosinya. Bagaimana cara dia dapat mengontrol emosinya?

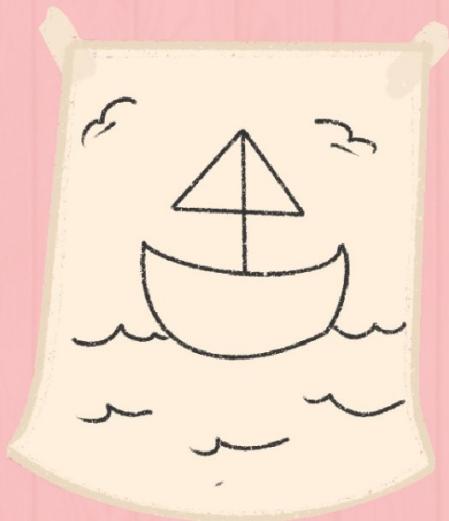
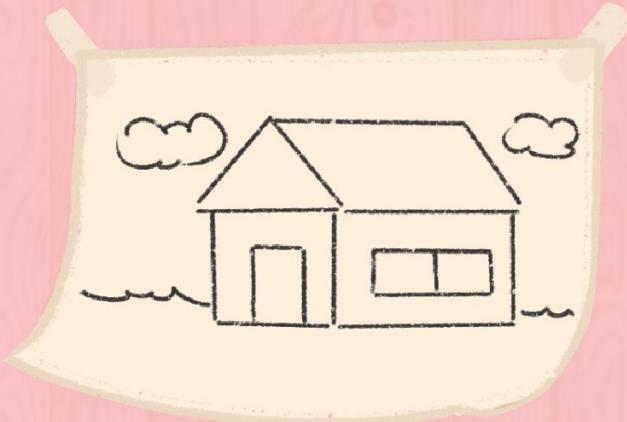
Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024
Elisabeth Grace Damanik



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Togu, Ombushon!/Tarik, Hembus!</i>	1
Biodata Penulis	24

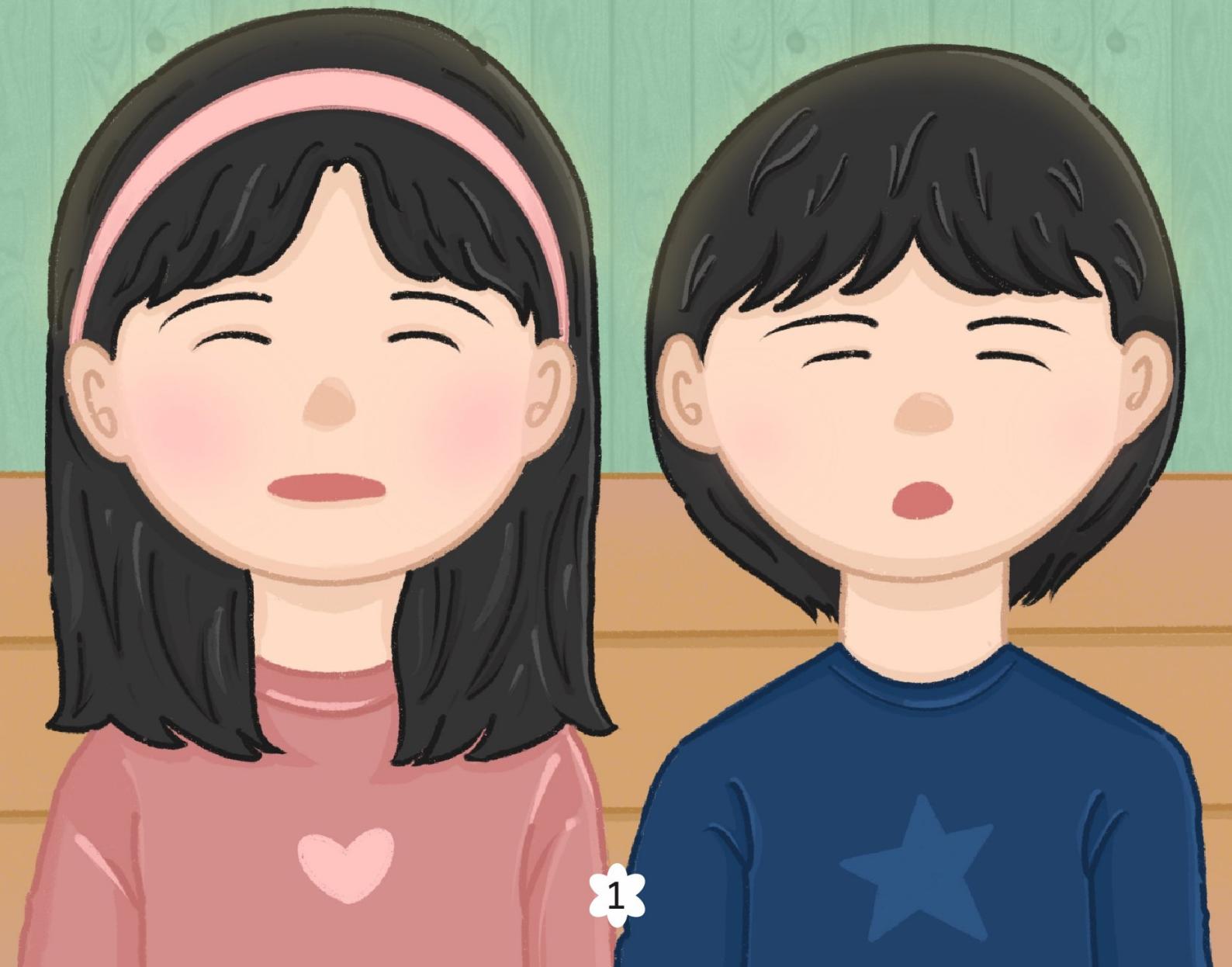


Membaca itu asyik!



*Andorang so modom martangiang si Jesika
dohot si Seli.*

Sebelum tidur, Jesika dan Seli berdoa.





Dungo ma si Jesika huhut manghatai sandiri.

Jesika bangun dan bicara sendiri.



Mambege suarani Jesika gabe guga ma si Seli.

Seli terganggu mendengar suara Jesika.



*Ditaruhon si Seli ma si Jesika tu bilut.
Didokhon uma ma si Jesika laho modom.*

Seli mengantar Jesika ke kamar ibu.
Ibu menyuruh Jesika tidur.



*Dang boi dope modom si Jesika.
Murhing ma bohini si Jesika.
Ah... ah....*

Jesika belum bisa tidur.
Wajah Jesika murung.
Ah... ah....



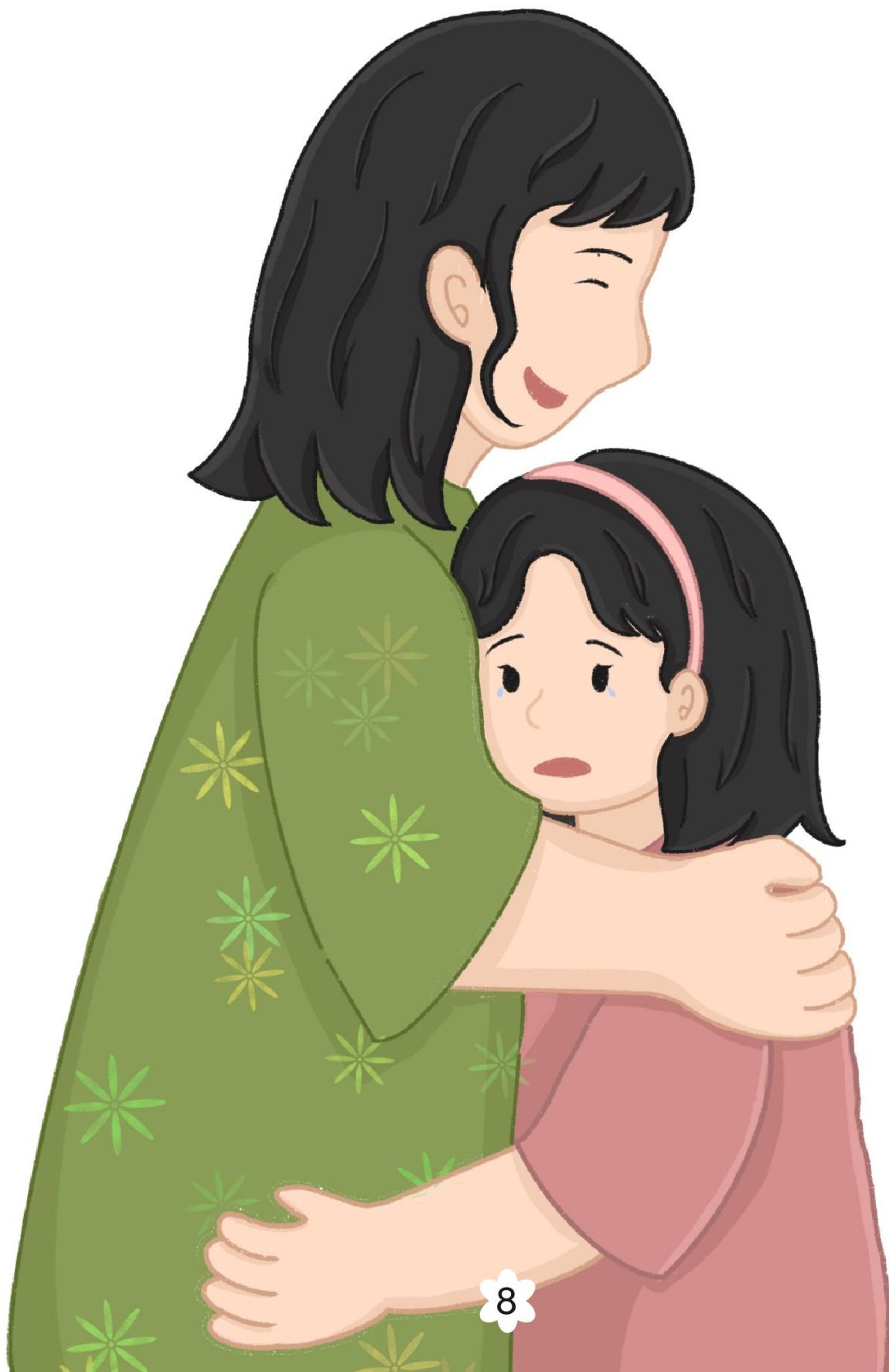
*Dianju si Seli ma si Jesika.
Marhosa ganjang ma si Jesika.
Hhh... huft....
Hhh... huft....
Hhh... huft....*

*Seli membujuk Jesika.
Jesika menarik napas.
Hhh... huft....
Hhh... huft....
Hhh... huft....*



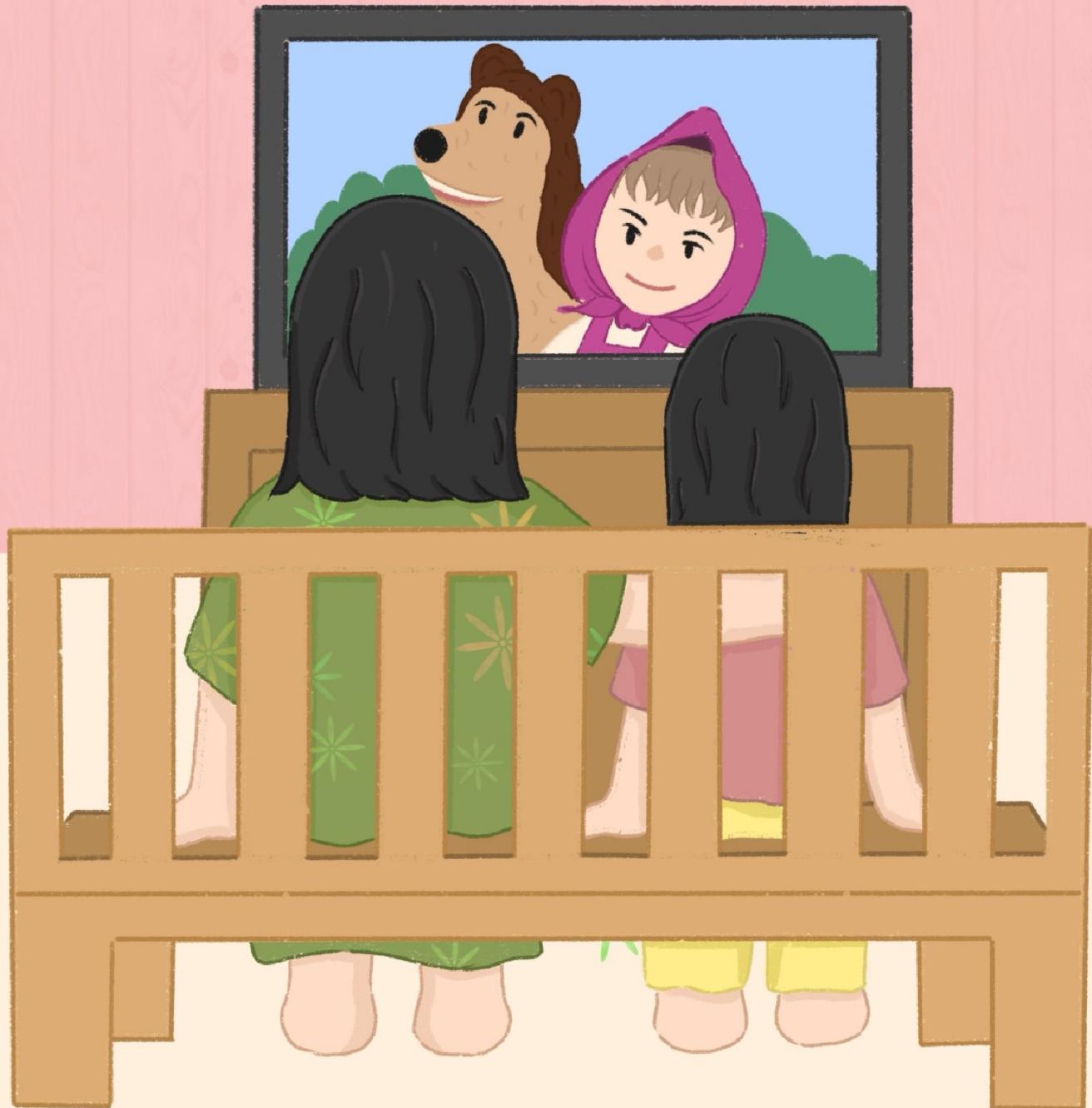
Sonang ma rohani si Jesika.

Jesika mulai tenang.



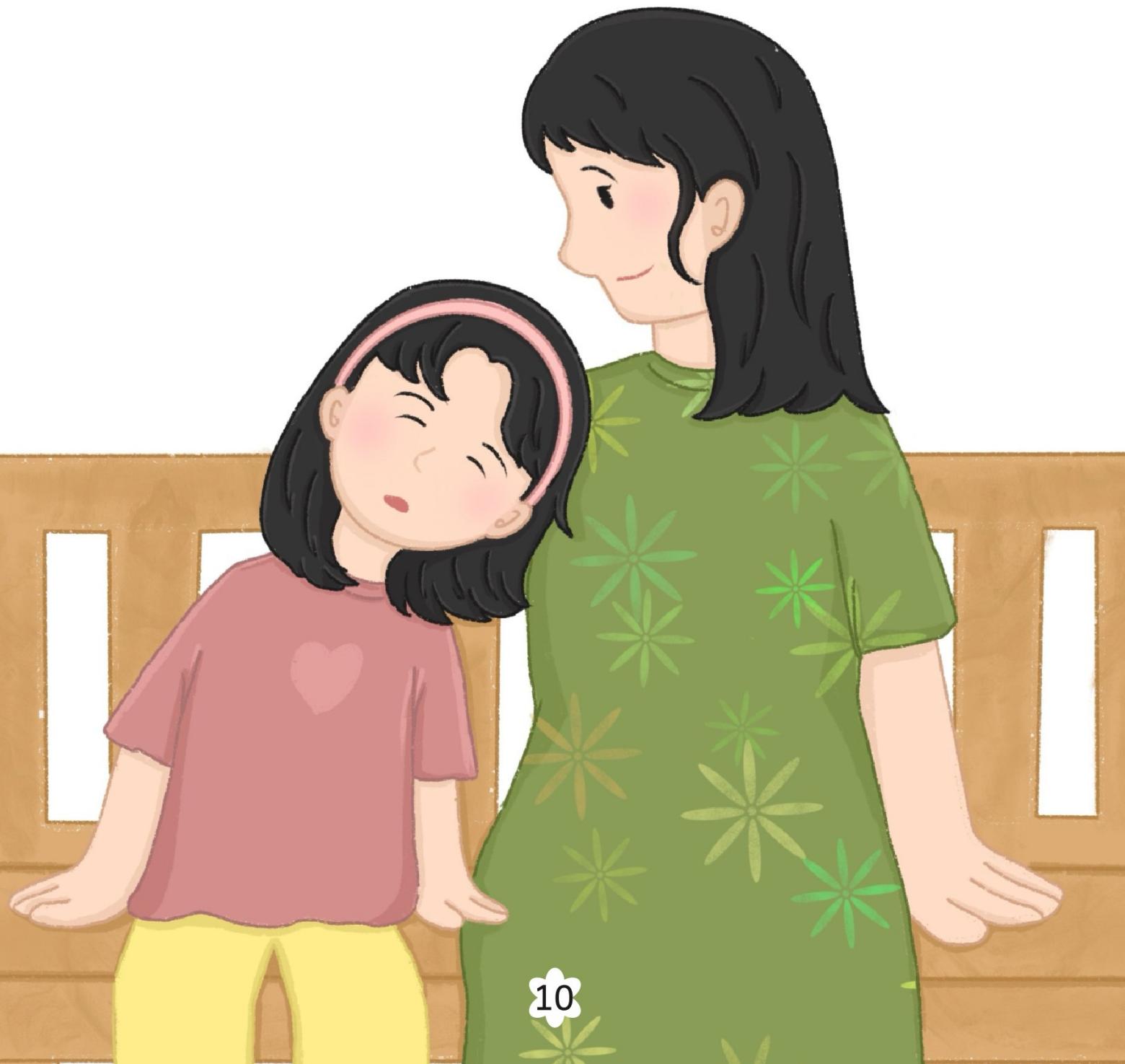
*Ditogihon uma ma si Jesika laho manondur TV.
Mengkel ma si Jesika. Hahaha....*

Ibu dan Jesika menonton TV.
Jesika tertawa. Hahaha....



Tarpodom ma si Jesika.

Jesika tertidur.





*Marsogotna i.
Manggombar ma si Jesika di jabu.*

Esok harinya.
Jesika menggambar di ruang tamu.





Digugai si Gorgi ma si Jesika.

Gorgi mengganggu Jesika.



*Hei! Akh! Jut ma roha ni si Jesika. Dang lomo roha ni
si Jesika digugai. Ditinggalhon si Jesika ma si Gorgi.*

Hei! Akh! Jesika kesal. Jesika tidak suka diganggu.
Gorgi pergi meninggalkan Jesika.



Marhosa ganjang ma si Jesika.

Dipasonang si Jesika rohana.

Hhh... huft.... Hhh... huft.... Hhh... huft....

Jesika menarik napas.

Jesika menenangkan diri.

Hhh... huft.... Hhh... huft.... Hhh... huft....



Diuduti si Jesika manggombar.

Jesika kembali menggambar.



*Sae ma gombaran ni si Jesika i.
Sonang ma roha si Jesika.*

Gambar Jesika selesai.
Jesika merasa senang.



*Dipuji uma ma gombaran ni si Jesika i.
Dilongkothon uma i gombaran ni si Jesika i di dorpi.*

Ibu memuji gambar Jesika.
Ibu menempel gambar Jesika di dinding.



Marsogot arina dung mulak sian singkola.

Esok harinya setelah pulang sekolah.



*Didapothon si Seli ma si Jesika.
Dilehon si Seli ma stiker tu si Jesika.
Dihao si Seli ma si Jesika.*

Seli menemui Jesika.
Seli memberi stiker kepada Jesika.
Seli memeluk Jesika.





*Mansai las rohani si Jesika.
Sude do manghaholongi si Jesika.*

Jesika sangat senang.
Semua orang sayang Jesika.



Profil Penulis



Elisabeth Grace Damanik, lahir di Medan, 25 Maret 1999. Mengajar SDS Chandra Kumala, Deli Serdang. Grace adalah Duta Bahasa Provinsi Sumatera Utara tahun 2023. Seorang penyanyi dan pelayan anak-anak sekolah minggu di gereja. Mulai serius dalam menulis pada awal tahun 2024 dengan dukungan dari Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara.

Memiliki motto: Menjadi seorang yang terus bertumbuh dan bisa bermanfaat bagi orang lain.

Akun Medsos: FB Elisabeth Grace Damanik
IG gracia_bcp

Profil Ilustrator



Nurul Afifah Lubis - Biasanya disapa dengan nama pena Ifa Lubis, lahir pada tanggal 21 Januari 2002 di kota Binjai. Berlatar belakang pendidikan S1 Desain Komunikasi Visual. Saat ini bekerja sebagai desainer grafis dan ilustrator lepas.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-866-6 (PDF)

9 786235 048666